

## ISOLASI BAKTERI LOKAL LAHAN MARGINAL DAN KARAKTERISASI BERDASARKAN LAJU PERTUMBUHAN PADA MEDIA MENGANDUNG BUPROFEZIN

<b>Title</b>	ISOLASI BAKTERI LOKAL LAHAN MARGINAL DAN KARAKTERISASI BERDASARKAN LAJU PERTUMBUHAN PADA MEDIA MENGANDUNG BUPROFEZIN
<b>Author Order</b>	of
<b>Accreditation</b>	
<b>Abstract</b>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisolasi bakteri lokal dari tanah marjinal dari Kabupaten Banyumas dan untuk melihat tingkat pertumbuhannya pada media yang mengandung buprofezin 0 ppm, 5 ppm, 10 ppm dan 15 ppm. Bakteri diisolasi dari empat sampel tanah dari tanah marginal Desa Srowot, Desa Karangrao, Desa Tanggeran, dan Desa Pagalarang di Kabupaten Banyumas. Populasi bakteri dan koloni makromorfologi diamati untuk menentukan koloni bakteri dominan. Bakteri dominan ditanam pada media NB selama 26 jam untuk melihat kurva pertumbuhan. Bakteri dengan kurva pertumbuhan terbaik kemudian diinkubasi pada media NB yang mengandung buprofezin 0 ppm, 5 ppm, 10 ppm, dan 15 ppm untuk melihat laju pertumbuhan selanjutnya. Variabel yang diamati adalah populasi bakteri tanah, karakter makromorfologi bakteri, laju pertumbuhan bakteri pada media tanpa pestisida, dan laju pertumbuhan bakteri pada media mengandung buprofezin. Dalam penelitian ini, empat koloni bakteri dominan, yaitu, SR2, KR1, TG4, dan PA11 diisolasi dari 26 koloni yang tumbuh pada media NA yang mengandung buprofezin 2 ppm. Pengamatan laju pertumbuhan pada media NB tanpa pestisida menunjukkan koloni SR2 memiliki laju pertumbuhan terbaik. Koloni SR2 yang ditumbuhkan pada media NB yang mengandung buprofezin menunjukkan bahwa koloni dapat beradaptasi dan tumbuh pada konsentrasi buprofezin 5 ppm. Kata kunci: bakteri lahan marginal, Banyumas, buprofezin</p> <p><b>ABSTRACT</b> The aim of this study is to isolate local bacteria of marginal land from Banyumas regency and to see its growth rate on media containing buprofezin 0 ppm, 5 ppm, 10 ppm and 15 ppm. Bacteria were isolated from four soil samples from marginal land of Srowot Village, Karangrao Village, Tanggeran Village, and Pagalarang Village of Banyumas Regency. Bacterial populations and macromorphologic colonies were observed for determination of dominant bacterial colonies. The dominant bacteria were grown on NB media for 26 hours to see the growth curve. Bacteria with the best growth curve then incubated on NB media containing buprofezin 0 ppm, 5 ppm, 10 ppm, and 15 ppm to see further growth rate. The variables observed were the population of soil bacteria, the character of the macromorphology of the bacteria, the rate of bacterial growth in the media without pesticides, and the rate of bacterial growth in the media containing buprofezin. In this study, four dominant bacterial colonies, namely, SR2, KR1, TG4, and PA11 were isolated from 26 colonies grown on NA media containing buprofezin 2 ppm. Observation of growth rate on NB media without pesticide showed colony of SR2 has the best growth rate. Colony SR2 was growth on NB media containing buprofezin showed the colony can adapt and grow at 5 ppm buprofezin concentration. Keyword: Marginal Land Bacteria, Banyumas, Buprofezin</p>
<b>Publisher Name</b>	Jenderal Soedirman University
<b>Publish Date</b>	2019-01-09
<b>Publish Year</b>	2018
<b>Doi</b>	DOI: 10.20884/1.agrin.2018.22.2.465
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Agriin
<b>Source Issue</b>	Vol 22, No 2 (2018): Agriin
<b>Source Page</b>	171-178
<b>Url</b>	<a href="https://jurnalagrin.net/index.php/agrin/article/view/465/315">https://jurnalagrin.net/index.php/agrin/article/view/465/315</a>
<b>Author</b>	IDA WIDIYAWATI, S.P, M.Si